KAJIAN PRODUKTIVITAS ALAT GALI MUAT DAN ALAT ANGKUT MENGGUNAKAN METODE KAPASITAS PRODUKSI DAN METODE *OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS* PADA PENGUPASAN *OVERBURDEN* DI PT. SAROLANGUN BARA PRIMA

Nama : Erick Novalion Fernandes
NPM : 2210024427075
Pembimbing I : Hisni Rahmi, S.Si., MT
Pembimbing II : Afni Nelvi, S.Si., M.Si

ABSTRAK

Tidak tercapainya target produksi bulan Agustus tahun 2022 sebesar 70.000 BCM/bulan dikarenakan banyak waktu hambatan dan kurangnya pengawasan terhadap operator dan driver. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis produktivitas aktual dengan menggunakan metode kapasitas produksi, metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target produksi pada pengupasan *overburden* dengan bantuan diagram *fishbone*, menganalisis produktivitas setelah perbaikan dengan menggunakan metode kapasitas produksi dan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). Data primer yang diambil *cycle time dump truck*, *cycle time* excavator, waktu hambatan dan waktu kerja efektif. Produktivias aktual alat gali muat dengan metode kapasitas produksi sebesar 65.967,94 BCM/bulan dan dengan metode OEE sebesar 48.418,90 BCM/bulan. Produktivias aktual alat angkut dengan metode kapasitas produksi sebesar 56.598,09 BCM/bulan dan dengan metode OEE sebesar 65.615,60 BCM/bulan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian target produksi adalah a) faktor manusia yaitu berhenti bekerja sebelum istirahat, terlambat bekerja sebelum istirahat, berhenti bekerja diawal pada akhir shift, terlambat bekerja pada awal shift; b) faktor lingkungan yaitu hujan; c) faktor peralatan seperti breakdown, pengisian fuel. Produktivias alat gali muat setelah perbaikan dengan metode kapasitas produksi sebesar 85.654,22 BCM/bulan dan dengan metode OEE sebesar 70.101,31 BCM/bulan. Produktivias alat angkut setelah perbaikan dengan metode kapasitas produksi sebesar 74.241,63 BCM/bulan dan dengan metode OEE sebesar 86.070,20 BCM/bulan.

Kata kunci: Produktivitas, *overburden*, metode kapasitas produksi, *overall equipment effectiveness*